

PENGARUH PEMBERDAYAAN, EFEKTIVITAS DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM BANK SAMPAH PENSOSMAS KELURAHAN TANJUNG UBAN SELATAN KABUPATEN BINTAN

Siti Maisarah¹, Nurhasanah², Ezky Tiyasiningsih³

2204020089@student.umrah.ac.id¹, nurhasanah@umrah.ac.id², ezkytiyasiningsih@umrah.ac.id³

Universitas Maritim Raja Ali Haji

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemberdayaan masyarakat, efektivitas, dan partisipasi masyarakat terhadap Program Bank Sampah Pensosmas di Kelurahan Tanjung Uban Selatan, Kabupaten Bintan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pemanfaatan sampah berbasis masyarakat untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan dan mendukung keberhasilan program bank sampah. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dan dianalisis menggunakan metode *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan SmartPLS 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat, efektivitas, dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Program Bank Sampah Pensosmas. Partisipasi masyarakat merupakan faktor yang paling dominan dalam mendukung keberhasilan program. Dengan demikian, peningkatan pemberdayaan masyarakat, efektivitas pelaksanaan program, dan partisipasi masyarakat menjadi faktor penting dalam mewujudkan keberhasilan serta keberlanjutan Program Bank Sampah Pensosmas.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Efektivitas Program, Partisipasi Masyarakat, Bank Sampah, Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat.

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. SDM juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Pada hakikatnya, SDM berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan. Dalam kacamata manajemen, pengelolaan SDM yang sistematis dan strategis menjadi kunci utama dalam meningkatkan kompetensi, kinerja, serta produktivitas agar individu menjadi lebih dinamis dan responsif terhadap perubahan. Proses pengembangan melalui peningkatan kemampuan intelektual, keterampilan, dan pengetahuan bukan sekadar investasi dalam pembelajaran pribadi, melainkan investasi jangka panjang bagi keberlanjutan organisasi untuk merespons dinamika lingkungan yang terus berubah. Oleh karena itu, efektivitas suatu program berbasis komunitas seperti Bank Sampah sangat ditentukan oleh sejauh mana kapasitas manusia di dalamnya diberdayakan untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab, motivasi, serta partisipasi kolektif yang kuat terhadap visi yang ingin dicapai.

Meningkatnya jumlah penduduk serta aktivitas konsumsi masyarakat menyebabkan jumlah sampah rumah tangga yang dihasilkan setiap hari terus bertambah. Kondisi tersebut menuntut adanya perubahan perilaku masyarakat dalam memperlakukan sampah agar tidak hanya dipandang sebagai barang yang tidak bernilai. Namun pada kenyataannya, masih banyak masyarakat yang belum memanfaatkan kembali sampah yang dihasilkan dari aktivitas sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam

menangani permasalahan sampah secara praktis masih belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya yang mampu mendorong keterlibatan masyarakat secara aktif agar mereka memiliki kemauan untuk memilah dan menyetorkan sampah secara rutin. Salah satu masalah terkait lingkungan yang kerap ditemui di masyarakat adalah banyaknya timbunan sampah rumah tangga. Banyaknya sampah rumah tangga yang menimbun salah satunya disebabkan oleh rendahnya partisipasi aktif masyarakat dalam sistem pengelolaan sampah yang berkelanjutan.

Sebagai solusi terhadap permasalahan ini, program Bank Sampah diperkenalkan sebagai pendekatan berbasis komunitas yang memanfaatkan sampah dengan lebih terstruktur. Bank sampah merupakan salah satu strategi dalam penerapan 3R pada pemanfaatan sampah oleh masyarakat. Solusi inovatif ini memaksa masyarakat untuk lebih dapat memanfaatkan sampah, karena secara tidak langsung sampah juga memiliki nilai ekonomis. Program bank sampah diharapkan akan memberikan dampak positif untuk lingkungan dalam memperbaiki kondisi ekonomi di satu komunitas atau daerah tertentu. (Purwanti, 2021).

Program ini tidak hanya bertujuan untuk mengurangi volume sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat melalui penukaran sampah yang memiliki nilai jual. Program Bank Sampah telah berhasil diterapkan di berbagai daerah di Indonesia. Contohnya, program Bank Sampah Pensosmas Tanjung Uban Selatan. Data nasional menunjukkan peningkatan jumlah Bank Sampah dari tahun ke tahun, mencerminkan tingginya minat dan kebutuhan masyarakat akan upaya pemanfaatan sampah yang lebih efektif. (Afdhal, 2024)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan mewawancarai pengurus Program Bank Sampah Pensosmas Tanjung Uban Selatan yaitu ketua dan sekretaris, ditemukan masalah terkait sampah di Tanjung Uban Selatan. Volume sampah terus meningkat, sementara tingkat partisipasi masyarakat dalam penyetoran sampah masih rendah. Tantangan yang sering terjadi dan belum terselesaikan dengan baik ialah susahnyanya untuk mengajak masyarakat kelurahan Tanjung Uban Selatan untuk terlibat aktif dalam memilah sampah dari rumah dan menjadi nasabah tetap. Program bank sampah ini tidak hanya bertujuan mengurangi timbunan sampah, tetapi juga memberdayakan masyarakat dan meningkatkan partisipasi nyata. Namun, keberhasilan program sangat tergantung pada sejauh mana masyarakat merasa diberdayakan dan seberapa efektif program dijalankan. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa belum semua warga aktif terlibat secara berkelanjutan. Oleh karena itu, penting untuk meneliti sejauh mana pemberdayaan dan efektivitas program Bank Sampah Pensosmas berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat di sekitarnya.

Berdasarkan data awal dari program bank sampah Pensosmas Tanjung Uban Selatan pembentukan program bank sampah telah beberapa kali disosialisasikan dalam forum masyarakat dan tercantum dalam rencana kegiatan lingkungan tingkat kelurahan, hingga saat ini program tersebut hampir terealisasi secara nyata tetapi keterbatasan sumber daya manusia yang kurang memiliki pemahaman tentang pengelolaan program bank sampah, serta minimnya sarana dan prasarana pendukung menjadi faktor utama yang menghambat implementasi program ini. Selain itu, partisipasi masyarakat masih relatif rendah karena kurangnya pengetahuan mengenai manfaat ekonomi dan lingkungan yang dapat diperoleh melalui kegiatan bank sampah.

Table 1 Data Program Bank Sampah Tahun 2025

No	Bulan	Pogram	Kegiatan	Kondisi di lapangan
1	Januari	Penimbangan dan sosialisasi BSP bulan januari 2025	Penimbangan di unit posko Gang Ambalat 3 Lobam Mas Asri	Terlaksana tetapi jadwal tertunda
			Sosialisasi dan edukasi Bank Sampah di Tanjung Permai	Sudah terlaksana tetapi surat menyusul
			Penimbangan dan penabungan di Jalan Lembah Sari	Terlaksana tetapi jadwal masih tertunda
2	Februari	Penimbangan dan sosialisasi BSP bulan Februari 2025	Sosialisasi Bnak Sampah di SMP Negri Bintan	Sudah terlaksana dengan baik
			Sosialisasi di Perumahan Lobam Mas Asri Desa Teluk Sasah	Sudah terlaksana dengan baik
			3. Penimbangan di Villa Anggrek Tanjung Uban Selatan	Sudah terlaksana sesuai jadwal
3	Maret	Penimbangan dan Penabuangan bulan Maret 2025	Penimbangan di Tanjung Permai	Sudah terlaksana sesuai jadwal
			Penimbangan Bank Sampah Teratai Lobam Mas Desa Teluk Sasah	Terlaksana tetapi tidak sesuai ketepatan waktunya
			Loading ke Bank Sampah Penyusik	Sudah terlaksana dengan baik
4	April	Penimbangan bulan April 2025	Loading ke Bank Sampah Muri Desa Teluk Sasah	Sudah terlaksana dengan baik
			Penimbangan di fasum di Desa Teluk Sasah	Terlaksana tetapi tidak sesuai ketepatan waktunya
5	Mei	Penimbangan bulan Mei 2025	Penimbangan di SMPN 12 Bintan	Sudah terlaksana dengan baik
			Penimbangan di SMPN 11 Bintan	Terlaksana tetapi tidak sesuai ketepatan waktunya
6	Juni	Penimbangan di bulan Juni 2025	Penimbangan di SMPN 12 Bintan	Sudah terlaksana dengan baik
			Penimbangan di SMPN 16 Bintan	Sudah terlaksana dengan baik
7	Juli	Penimbangan dan sosialisasi BSP bulan juli 2025	Penimbangan di unit posko perumahan Villa Anggrek	Terlaksana tetapi tidak sesuai ketepatan waktunya
			Kolaborasi Sosialisasi Bank Sampah di Taman	Sudah terlaksana

			Pendidikan Seni Al-Qur-an teluk sebung dengan Mahasiswa KKN Stainsar Sultan Abdulrahman	dengan baik
8	Agustus	Penimbangan dan sosialisasi BSP bulan Agustus 2025	Pelatihan Peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM Bidang Lingkungan Hidup oleh DLH Bintan	Terlaksana tetapi tidak sesuai ketepatan waktunya
			Sosialisasi tingkat Bank Sampah di Gedung Nasional	Terlaksana tetapi tidak sesuai ketepatan waktunya
9	September	Gerakan Edukasi Indonesia Bersih	Melakukan Edukasi Indonesia Bersih di beberapa tempat Kelurahan Tanjung Uban Selatam	Sudah terjalankan dengan baik
10	Oktober	Gerakan Edukasi Indonesia Bersih	Melakukan Edukasi Indonesia Bersih di beberapa tempat Kelurahan Tanjung Uban Selatam	Sudah terjalankan dengan baik
11	November	Gerakan Edukasi Indonesia Bersih	Melakukan Edukasi Indonesia Bersih di beberapa tempat Kelurahan Tanjung Uban Selatam	Sudah terjalankan dengan baik

Berdasarkan data kegiatan Program Bank Sampah Pensosmas di Kelurahan Tanjung Uban Selatan sepanjang tahun 2025, dapat diketahui bahwa pelaksanaan program bank sampah telah dilakukan secara berkesinambungan melalui berbagai aktivitas, antara lain penimbangan sampah, sosialisasi, edukasi lingkungan, serta pelatihan peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Kegiatan tersebut dilaksanakan di berbagai lokasi, seperti kawasan permukiman, fasilitas umum, dan institusi pendidikan, yang mencerminkan adanya upaya pengurus dalam memperluas jangkauan program serta mendorong keterlibatan masyarakat secara lebih luas.

Meskipun demikian, pelaksanaan program di lapangan belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Data menunjukkan bahwa sejumlah kegiatan mengalami keterlambatan pelaksanaan, ketidaktepatan waktu, serta kendala teknis dan administratif. Kondisi ini mengindikasikan bahwa efektivitas pelaksanaan program bank sampah masih menghadapi berbagai hambatan, baik dari sisi pengelolaan program maupun kesiapan sumber daya pendukung.

Selain permasalahan efektivitas, tingkat partisipasi masyarakat dalam program bank sampah juga belum menunjukkan hasil yang optimal. Walaupun kegiatan sosialisasi dan edukasi telah dilakukan secara rutin, keterlibatan aktif masyarakat dalam kegiatan penimbangan dan pemanfaatan sampah masih relatif terbatas. Hal ini menunjukkan bahwa upaya pemberdayaan masyarakat melalui program bank sampah belum sepenuhnya mampu membentuk kesadaran dan perilaku lingkungan yang konsisten dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, data kegiatan yang tersaji dalam tabel memperlihatkan adanya kesenjangan antara perencanaan program dengan realisasi pelaksanaannya di lapangan. Program bank sampah yang dirancang untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dan kesadaran lingkungan belum sepenuhnya mencapai tujuan yang diharapkan, terutama akibat belum optimalnya pemberdayaan masyarakat serta efektivitas pelaksanaan program. Oleh

karena itu, diperlukan kajian lebih lanjut untuk menelaah sejauh mana pemberdayaan, efektivitas dan juga tingkat kesadaran lingkungan masyarakat di Kelurahan Tanjung Uban Selatan terhadap program bank sampah.

Dari hasil penyebaran kuisioner terhadap masyarakat kelurahan tanjung uban selatan didapatkan hasil bahwa berdasarkan hasil kuisioner yang diperoleh dari masyarakat Kelurahan Tanjung Uban Selatan, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui program bank sampah Pensosmas masih dirasakan kurang maksimal, di mana partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam mendukung program belum optimal, selain itu, efektivitas program bank sampah juga masih belum berjalan secara baik, sehingga masyarakat merasakan bahwa pelaksanaan program belum sepenuhnya sesuai harapan dan belum mampu memaksimalkan manfaat yang bisa diperoleh. selanjutnya kesadaran lingkungan masyarakat pun masih tergolong rendah, di mana kesadaran warga untuk berperan aktif dalam pemanfaatan sampah dan menjaga kebersihan lingkungan belum sepenuhnya terbentuk. secara keseluruhan, ketiga variabel penelitian yaitu pemberdayaan masyarakat, efektivitas program, dan kesadaran lingkungan masyarakat menunjukkan kondisi yang masih kurang baik dan belum optimal, sehingga program bank sampah masih membutuhkan perbaikan dan penguatan agar dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakatnya, efektivitas pelaksanaan dan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan secara lebih signifikan.

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji pentingnya pemberdayaan masyarakat sebagai faktor yang mendukung keberhasilan pelaksanaan Program Bank Sampah dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh Haryanto dan Maryono (2024) menunjukkan bahwa keberhasilan Program Bank Sampah dipengaruhi oleh tingkat pemberdayaan masyarakat, pengetahuan yang dimiliki masyarakat, keterlibatan masyarakat dalam program, serta dukungan pemerintah dan berbagai pemangku kepentingan. Penelitian tersebut juga mengidentifikasi sejumlah hambatan dalam pelaksanaan program, seperti keterbatasan anggaran, rendahnya kerja sama antaranggota masyarakat, serta belum memadainya sarana dan prasarana pendukung. Meskipun demikian, penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif yang lebih menekankan pada analisis proses pemberdayaan masyarakat, sehingga belum memberikan bukti empiris mengenai pengaruh pemberdayaan masyarakat, efektivitas program, dan partisipasi masyarakat terhadap Program Bank Sampah secara kuantitatif.

Selain itu, penelitian mengenai efektivitas Program Bank Sampah juga telah banyak dilakukan untuk menilai sejauh mana program mampu mencapai tujuan dalam mengurangi timbulan sampah sekaligus meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan. Permatasari et al. (2022) mengemukakan bahwa efektivitas Program Bank Sampah dipengaruhi oleh tingkat pencapaian tujuan program, ketersediaan sarana dan prasarana, serta dukungan dari pemerintah dan masyarakat. Namun, penelitian tersebut lebih berorientasi pada evaluasi efektivitas pelaksanaan program tanpa menguji keterkaitannya dengan pemberdayaan masyarakat dan partisipasi masyarakat sebagai faktor yang berpotensi memengaruhi keberhasilan Program Bank Sampah.

Di sisi lain, penelitian mengenai partisipasi masyarakat dalam Program Bank Sampah juga telah berkembang sebagai upaya untuk meningkatkan keberhasilan pemanfaatan sampah berbasis masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh Nurfadillah et al. (2023) menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan Bank Sampah. Penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana, dukungan keluarga, serta dorongan dari anggota Bank Sampah menjadi faktor yang memengaruhi tingkat partisipasi masyarakat. Akan tetapi, penelitian tersebut lebih berfokus pada hubungan antara partisipasi masyarakat dan efektivitas pengelolaan

Bank Sampah, sehingga belum menguji secara empiris pengaruh partisipasi masyarakat terhadap Program Bank Sampah sebagai suatu program pemberdayaan masyarakat, khususnya pada konteks wilayah yang berbeda. Berdasarkan uraian tersebut, masih terdapat kesenjangan penelitian yaitu belum banyak penelitian yang menganalisis secara simultan pengaruh pemberdayaan masyarakat, efektivitas program, dan partisipasi masyarakat terhadap Program Bank Sampah menggunakan pendekatan kuantitatif. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan pada Program Bank Sampah Pensosmas di Kelurahan Tanjung Uban Selatan, Kabupaten Bintan, untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh pemberdayaan masyarakat, efektivitas program, dan partisipasi masyarakat terhadap Program Bank Sampah.

Penelitian ini juga memiliki kebaruan penelitian ini terletak pada analisis mengenai pengaruh pemberdayaan masyarakat, efektivitas program, dan partisipasi masyarakat terhadap Program Bank Sampah Pensosmas di Kelurahan Tanjung Uban Selatan, Kabupaten Bintan. Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang umumnya hanya mengkaji salah satu variabel secara terpisah, baik pemberdayaan masyarakat, efektivitas program, maupun partisipasi masyarakat, penelitian ini mengintegrasikan ketiga variabel tersebut dalam satu model penelitian untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaan Program Bank Sampah. Selain itu, penelitian ini dilaksanakan pada Bank Sampah Pensosmas di Kelurahan Tanjung Uban Selatan, Kabupaten Bintan, yang memiliki karakteristik sosial dan kondisi lingkungan yang berbeda dari lokasi penelitian terdahulu. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris sekaligus menjadi masukan dalam pengembangan dan peningkatan pelaksanaan Program Bank Sampah, khususnya pada wilayah dengan karakteristik yang serupa.

oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh pemberdayaan masyarakat, efektivitas, dan partisipasi masyarakat terhadap Program Bank Sampah Pensosmas di Kelurahan Tanjung Uban Selatan Kabupaten Bintan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan program pemanfaatan sampah berbasis masyarakat serta menjadi dasar dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan keberhasilan pelaksanaan Program Bank Sampah. “Pengaruh Pemberdayaan, Efektivitas Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Program Bank Sampah Pensosmas Kelurahan Tanjung Uban Selatan Kabupaten Bintan.

METODE PENELITIAN

Menurut sugiyono (2023) Metode penelitian kuantitatif Merupakan metode ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan yang spesifik. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti pendekatan yang sistematis dan terstruktur dalam mencari dan menguji kebenaran suatu fenomena atau peristiwa melalui metode ilmiah. Kegiatan penelitian tersebut didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu bersifat rasional, Empiris dan sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan Hipotesis

Pembahasan hipotesis merupakan uraian yang menjelaskan makna dari hasil temuan statistik berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan pada outer model dan inner model dalam PLS-SEM. Pada bagian ini, peneliti tidak hanya menyajikan nilai hasil pengujian seperti *t-statistic*, *p-value*, atau koefisien jalur, tetapi juga memberikan interpretasi terhadap makna hasil tersebut serta mengaitkannya dengan teori yang relevan dan hasil penelitian terdahulu.

1. Pengaruh Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Program Bank Sampah Pensosmas Dikelurahan Tanjung Uban Selatan Kabupaten Bintan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, variabel Pemberdayaan Masyarakat (PE) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Program Bank Sampah (PB). Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur (*original sample*) sebesar 0,387, nilai *T-statistics* sebesar 5,239 ($> 1,96$), serta *P-values* sebesar 0,000 ($< 0,05$). Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima. Arah koefisien yang bernilai positif mengindikasikan bahwa semakin optimal pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan, maka semakin tinggi pula keberhasilan pelaksanaan Program Bank Sampah Pensosmas di Kelurahan Tanjung Uban Selatan. Secara empiris, pemberdayaan masyarakat yang diwujudkan melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan pemilahan sampah, serta pendampingan dalam pengelolaan bank sampah berkontribusi terhadap perubahan cara pandang masyarakat terhadap sampah. Sampah yang sebelumnya dipersepsikan sebagai limbah yang tidak bernilai mulai dipahami sebagai sumber daya yang memiliki nilai ekonomis. Melalui pemberian pengetahuan, peningkatan keterampilan, dan dukungan yang memadai, masyarakat terdorong untuk lebih mandiri serta berpartisipasi secara aktif dalam pengelolaan lingkungan melalui Program Bank Sampah. Hasil penelitian ini selaras dengan temuan Rahmawati dan Fiorentina (2021), yang menyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan sosialisasi, edukasi, dan pelatihan pengelolaan sampah mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta kemandirian masyarakat dalam mengelola bank sampah. Dengan demikian, semakin efektif pelaksanaan pemberdayaan masyarakat, maka semakin besar pula peluang keberhasilan dan keberlanjutan Program Bank Sampah berbasis masyarakat.

2. Pengaruh Efektivitas Terhadap Program Bank Sampah Pensosmas Dikelurahan Tanjung Uban Selatan Kabupaten Bintan

Berdasarkan hasil pengujian model struktural, variabel Efektivitas (EF) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Program Bank Sampah (PB). Hal ini dibuktikan melalui nilai koefisien jalur sebesar 0,356 dengan nilai *T-statistics* sebesar 2,737 ($> 1,96$) dan *P-value* sebesar 0,006 ($< 0,05$). Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Hubungan searah ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat efektivitas pelaksanaan program, maka keberhasilan Program Bank Sampah Pensosmas juga akan semakin baik. Efektivitas dalam penelitian ini tercermin dari ketepatan pencapaian tujuan program seperti pengurangan volume sampah di lingkungan, keteraturan jadwal operasional penimbangan, dan transparansi sistem pencatatan tabungan nasabah. Ketika manajemen Bank Sampah Pensosmas berjalan secara efektif, akuntabel, dan teratur, hal tersebut akan menumbuhkan rasa percaya yang tinggi dari masyarakat untuk terus menginvestasikan sampah mereka ke bank sampah. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian (Nurchaya *et al.*, 2020) yang menyatakan bahwa efektivitas pengelolaan bank sampah, terutama dalam aspek manajemen, pelaksanaan operasional, dan kesesuaian terhadap standar pengelolaan, berperan penting dalam menentukan keberhasilan program bank sampah. Semakin efektif pelaksanaan program, maka semakin besar kontribusi bank sampah dalam mencapai tujuan pengurangan sampah dan meningkatkan keberlanjutan program di masyarakat.

3. Pengaruh Partisipasi Terhadap Program Bank Sampah Dikelurahan Tanjung Uban Selatan Kabupaten Bintan

Berdasarkan hasil analisis statistik, variabel Partisipasi Masyarakat (PS) terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Program Bank Sampah (PB). Hasil tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur (*original sample*) sebesar 0,562, nilai *T-statistics* sebesar 6,600 ($> 1,96$), serta *P-value* sebesar 0,000 ($< 0,05$). Dengan demikian,

hipotesis ketiga (H3) dinyatakan diterima. Selain itu, nilai koefisien jalur variabel Partisipasi Masyarakat merupakan yang tertinggi dibandingkan variabel Pemberdayaan Masyarakat (0,387) dan Efektivitas (0,356). Temuan ini menunjukkan bahwa Partisipasi Masyarakat menjadi variabel yang paling dominan dalam memengaruhi Program Bank Sampah Pensosmas di Kelurahan Tanjung Uban Selatan. Besarnya pengaruh variabel Partisipasi Masyarakat menunjukkan bahwa keberhasilan pelaksanaan Program Bank Sampah sangat ditentukan oleh keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan. Bentuk partisipasi tersebut tercermin melalui keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan sosialisasi, kedisiplinan dalam memilah dan menyetorkan sampah sesuai ketentuan, serta konsistensi sebagai nasabah bank sampah. Keterlibatan masyarakat secara aktif merupakan unsur utama dalam pendekatan *bottom-up*, sehingga pelaksanaan program pemberdayaan maupun pengelolaan internal yang telah dirancang tidak akan mencapai hasil yang optimal tanpa adanya dukungan dan partisipasi masyarakat secara berkelanjutan. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Nispawijaya dan Nasdian (2020b), yang menyatakan bahwa tingkat partisipasi masyarakat merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan Program Bank Sampah. Keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil, hingga evaluasi program mampu mendorong perubahan perilaku dalam pengelolaan sampah sekaligus meningkatkan keberlanjutan Program Bank Sampah di tengah masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh Pemberdayaan, Efektivitas, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Program Bank Sampah Pensosmas di Kelurahan Tanjung Uban Selatan, Kabupaten Bintan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan utama sebagai berikut:

1. Pemberdayaan masyarakat berkontribusi positif terhadap Program Bank Sampah Pensosmas melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kapasitas masyarakat dalam pengelolaan sampah.
2. Efektivitas program mendukung keberhasilan Program Bank Sampah Pensosmas melalui pelaksanaan kegiatan yang terarah, tepat sasaran, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
3. Partisipasi masyarakat menjadi faktor yang paling dominan dalam mendukung keberhasilan Program Bank Sampah Pensosmas karena keterlibatan aktif masyarakat menentukan keberlangsungan program.
4. Keberhasilan Program Bank Sampah Pensosmas merupakan hasil sinergi antara pemberdayaan masyarakat, efektivitas program, dan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan.
5. Secara umum, Program Bank Sampah Pensosmas mampu memberikan manfaat bagi masyarakat, baik dalam meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan maupun mendorong pemanfaatan sampah yang memiliki nilai ekonomi.

Saran

Merujuk pada kesimpulan di atas, maka diajukan beberapa saran konstruktif yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak pengelola, pemerintah daerah, maupun peneliti selanjutnya:

1. Pengelola Program Bank Sampah Pensosmas perlu meningkatkan konsistensi jadwal operasional agar pelaksanaan kegiatan berjalan lebih efektif.
2. Program pemberdayaan masyarakat perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui kegiatan edukasi, pelatihan, dan pendampingan.
3. Evaluasi pelaksanaan program hendaknya dilakukan secara berkala sebagai upaya meningkatkan kualitas pengelolaan Program Bank Sampah.

4. Masyarakat diharapkan terus meningkatkan partisipasi aktif dalam setiap kegiatan agar keberlanjutan program tetap terjaga.
5. Pemerintah daerah diharapkan memberikan dukungan melalui pembinaan, penyediaan sarana dan prasarana, serta penguatan kolaborasi dengan berbagai pihak.
6. Penelitian selanjutnya disarankan mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain yang relevan sehingga mampu memperkaya kajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan Program Bank Sampah.

DAFTAR PUSTAKA

/ BB Padang Email : vevikurniawati444@gmail.com. 2(2).

- Afdhal, A. (2024). Vol. 4, No. 1, Juni 2024 PERAN BANK SAMPAH DALAM MEMPERKUAT EKONOMI LOKAL DAN MEMBANGUN LINGKUNGAN BERKELANJUTAN Afdhal. 4(1), 134–154.
- Agustina, F., Putri, D., Sari, P., Ekonomi, F., & Informatika, I. (2020). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi , Partisipasi Manajemen , Pengetahuan Manajer , Pelatihan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi. 2011, 36–48.
- Aisyah. (2023). Reduce, Reuse, Recycle). 14(1), 68–73.
- Aulia, A. R. (2019). Pengaruh Kesadaran Lingkungan Terhadap Perilaku Masyarakat Dalam Mengurangi Sampah Plastik Di Kelurahan Pondok Labu (Bachelor's Thesis, Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Cahyani, Rejeki, S. R. I., Mu, S., & Muanifah, S. (2020). No Title. 1(3), 48–54. Elsa Maharani1, Yaqub Cikusin, H. A. (2021). EFEKTIVITAS PROGRAM BANK
- Erika, E., & Gusmira, E. (2024). Analisis Dampak Limbah Sampah Rumah Tangga Terhubung Pencemaran Lingkungan Hidup. Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 3(3), 90–102.
- Fahendra, R. A., Widhya, K., Putra, S., Ramadiansyah, S. A., & Putu, I. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Bank Sampah Untuk Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan. 05(01), 121–126.
- Ghozali, I. (2018) Structural Equation Modeling: Metode Alternatif dengan Partical Least Squares. Semarang: Badan Universitas Diponogoro.
- Habermas, J. (1984). The Theory of Communicative Action, Vol. 1: Reason and the Rationalization of Society (T. McCarthy, Trans.). Boston: Beacon Press.
- Hamid, I. H., & Si, M. (n.d.). Manajemen pemberdayaan masyarakat.
- Helmi, A. (2024). EFEKTIVITAS PROGRAM BANK SAMPAH BUNCU ELHA DI KELURAHAN SUNGAI MALANG KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA. 727–737.
- Ismaniar. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah PENDAHULUAN Proses pemberdayaan masyarakat dalam pendidikan nonformal sebenarnya merupakan upaya memberdayakan masyarakat untuk memperkuat seluruh eksistensinya . Menitikberatkan pada kegiatan yang seharu. 1(2), 69–78.
- Isnainia, B., & Fauzia, R. (n.d.). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah (Studi Pada Bank Sampah Kota Surabaya). 51–60.
- Jurnal Kesehatan Tambusai, 4(4), 5148-5157 Robbani, M. B., Ilhama, N., Hidayat, M. N., Mauliddiyah, M. A., Al-amanah, N., & Amaliya, J. (2025). Nusantara Community Empowerment Review Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. 3(2), 299–304.
- Jurusan Administrasi Negara , Fakultas Ilmu Admiministrasi , Universitas Islam Malang , Jl . MT Haryono 193 Malang , 65144 , Indonesia. 15(7), 21–26.
- KESDAM I / BB PADANG Vevi Kurniawati Akademi Keperawatan Kesdam I
- Kurniawati, V. (2020). (2020). HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN MIKROBIOLOGI DENGAN SIKAP HYGIENE MAHASISWA AKPER
- Lestari, M. I. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Organik Menjadi Pupuk Kompos Oleh Koperasi Sarop Do Mulana Kelurahan Wek II Batangtoru. 1, 11–27.
- M asyarakat Madani. 9(1), 99–116.

- Muhibbah, N., Najwa, F. L., Budiman, W. A., & Dwi, P. (2025). Pengelolaan Bank Sampah sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat dan Pelestarian Lingkungan. 5, 103–112. <https://doi.org/10.33752/dinamis.v5i1.9367>
- Muttaqin, I. Z., Fikri, S. M., & Nugraha, A. (2021). Peningkatan Sumber Daya Manusia dalam Program Pemberdayaan Masyarakat di Yayasan Anak Shaleh Rt 06 Kota Bandung. 42(November).
- Nadjih, Saputro, dan M. (2020). Identifikasi Jumlah dan Faktor Timbulan Sampah meskipun diiringi dengan penolakan dari juru parkir dan pedagang makanan di kawasan tersebut (Yaqin dan Rosiana Puspitasari 2017). tahapan selanjutnya berupa peningkatan jam operasional menjadi. 5(1), 39–52.
- Nisa Nursamsiah. (2023). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI BANK SAMPAH DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN.
- Noor, T. M. C., Ritonga, A. H., Efendi, M., Harahap, U., & Hasibuan, N. (2024).
- Nurchaya, W., Novia, F., & Febrion, C. (2020). EFEKTIVITAS PROGRAM BANK SAMPAH DALAM PENGELOLAAN SAMPAH (STUDI KASUS : BANK SAMPAH SENYUM MANDIRI , KELURAHAN NEGLASARI , KOTA BANDUNG) THE EFFECTIVENESS OF WASTE BANK AS SOLID WASTE MANAGEMENT (CASE STUDY : SENYUM MANDIRI WASTE BANK , NEGLASARI VILLAGE). 2, 68–75.
- PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK PENGELOLAAN SAMPAH
PENDAPATAN IBU RUMAH TANGGA Yuwita Ariessa Pravasanti , Suhesti Ningsih ITB AAS Indonesia Surakarta. 02(01), 31–35.
- Program, D., Ilmu, S., & Internasional, H. (2015). Reduce, Reuse, Recycle). 14(1), 68–73. Purwanti, D. (2022). Efektivitas Perubahan Kebijakan. Cv. Azka Pustaka.
- Rais, F. F. (2025). El-Mujtama : Jurnal Pengabdian Masyarakat El-Mujtama : Jurnal Pengabdian Masyarakat. 5(2), 424–430. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v5i2.7086>
- Riswandani, A., Hati, D. P., Widasari, F. A., & Ngazizah, N. (2023). Peran Bank Sampah “ Bangkit Jaya ” Dalam Mengatasi Permasalahan Sampah dan Meningkatkan Kesadaran Lingkungan di Purworejo. 1, 51–54.
- Ritonga, Y. Usiono.(2023). Sampah Dan Penyakit: Systematic Literature Review.
- Sajidi. (2022). pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah dalam meningkatkan kesejahteraan. SAMPAH DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA BATU DALAM
- Siburian, J. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah Mewujudkan. 1(1), 26–34.
- Slamet, J., No, R., & Fax, T. (2020). BANK SAMPAH UNTUK PENINGKATAN
- Sofyan, V. L. (2024). Bank Sampah Sebagai Wadah Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Bank Sampah Pancadaya Kecamatan Kuranji Kota Padang). 3, 450–458.
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Www.Cvalfabeta.Com
- Sukma, Darmawan, K., Ariyono, K. Y., Khairullah, M. N., Chandra, Y. A., Teknologi, I., & Gama, W. (2022). No Title. 1(6), 1093–1101.
- Syam, S. (2020). Pengaruh Efektifitas Dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banggae Timur. Jurnal Ilmu Manajemen Profitability, 4(2), 128- 152.
- Taufik, A. (2021). Efektivitas Inovasi Program Bank Sampah (Gerbang Sampah) di Kota Malili. 7(April).
- Wartama, I.N.W. and Nandari, N. P. S. (2020) ‘. (2020). PARTA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pendahuluan Metode Hasil Dan Pembahasan. 1(1), 44–48